

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan wawancara lapangan secara mendalam mengenai “Strategi Adaptasi Pilot Ekspatriat dalam Menghadapi Gegar Budaya di PT Smart Cakrawala Aviation” dapat disimpulkan menjadi:

1. Proses adaptasi yang dialami oleh ke tiga partisipan ialah mengenai bahasa bahwa tidak semua masyarakat maupun rekan kerja mampu berbicara bahasa Inggris dan pada akhirnya partisipan perlu mempelajari Bahasa Indonesia agar mampu berkomunikasi dengan baik. Kemudian ditemukan juga bahwa makanan di Indonesia masih banyak yang tidak mementingkan kebersihan, hal ini tentunya mengganggu pihak pendatang yang di mana asal negaranya terbiasa dengan kebersihan yang terjaga. Walaupun pada akhirnya, kondisi fisik yang semakin terbiasa dengan makanan di Indonesia membuat partisipan tidak lagi kesulitan dalam memilih makanan. Adapun hambatan yang ditemukan ialah regulasi kerja, bahwa di Indonesia terkait masalah keselamatan masih dipandang sebelah mata. Kemudian birokrasi pemerintah yang rumit dilakukan membuat pendatang juga kesulitan, mereka terbiasa dengan hal yang dimudahkan pemerintah asal negaranya. Akhirnya mereka memilih mengikuti regulasi yang rumit tersebut.
2. Strategi adaptasi yang dilakukan oleh partisipan adalah bantuan pihak eksternal seperti pasangan dan rekan kerja. Bantuan eksternal ini berguna bagi partisipan dalam memahami perbedaan budaya. Partisipan banyak diberikan ilmu budaya Indonesia seperti misalnya mengatakan “permisi” ketika sedang melewati orang lain yang sedang berkomunikasi. Hal ini turut dilakukan oleh partisipan untuk bersikap sebagaimana penduduk lokal. Dalam bentuk strategi adaptasi ini juga ditemukan penolakan terhadap makanan tidak sesuai dengan nilai dan norma partisipan yang dilakukan oleh masyarakat Manado. Adapun partisipan yang melihat perbedaan

kebiasaan beragama Islam yang mengganggu jam kerja ini pada awalnya cukup kesulitan, tetapi pada akhirnya partisipan tersebut memilih masuk agama Islam.

Terdapat hal yang berpengaruh dalam proses adaptasi yakni bantuan dan dorongan oleh pihak eksternal seperti keluarga dan rekan kerja. Partisipan juga menyadari keberadaannya sebagai tamu dan menerapkan bagaimana harus bersikap ketika berada di negara asing. Dimana dalam penelitian ini, tuan rumah juga berperan penting dalam mendorong hal tersebut, bagaimana cara tuan rumah dalam menyikapi kedatangan orang baru dan cara menyelesaikan suatu masalah yang terjadi. Rintangan yang dialami oleh partisipan relevan dengan penelitian terdahulu yakni mengenai makanan, cuaca, dan juga bahasa. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah tidak membahas mengenai hambatan yang terjadi di sebuah perusahaan.

Hingga kini, partisipan yang telah tinggal dan bekerja di Indonesia dengan rata-rata waktu 10 tahun telah memahami budaya Indonesia dengan baik. Mereka telah berada di ujung adaptasi dan siap untuk menerapkan budaya baru sebagai identitas barunya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan aksen yang berbeda oleh tiap partisipan dan membuat peneliti kesulitan memahami apa yang diutarakan. Partisipan juga seringkali berbicara dengan cepat dan peneliti harus bertanya kembali apa yang telah dikatakan oleh partisipan.

Adapun jam kerja pilot yang seringkali tidak terjadwal membuat proses wawancara tidak mudah untuk dilakukan. Pilot ekspatriat ini tinggal di daerah yang berbeda dengan peneliti yang membuat peneliti hanya bisa melakukan kegiatan wawancara secara *online*.

## **5.3 Saran**

Dari penelitian mengenai strategi adaptasi yang dilakukan oleh pekerja ekspatriat dalam menghadapi gegar budaya, terdapat beberapa saran yang

ditunjukkan untuk penelitian selanjutnya mengenai strategi adaptasi dengan penelitian studi kasus.

### **5.3.1 Saran Akademis**

Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian kuantitatif guna mengukur tingkat kepuasan pada kinerja karyawan dan juga untuk menilai kepuasan partisipan saat berada di dalam suatu perusahaan.

### **5.3.2 Saran Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat pekerja asal Indonesia pada sebuah perusahaan Smart Aviation dalam memahami dan menghormati pekerja ekspatriat yang memiliki latar budaya yang berbeda. Dengan cara pekerja lokal dapat mampu mempelajari latar belakang budaya pilot ekspatriat dan menambah wawasan literasi untuk memenuhi syarat kerja guna menghindari konflik lintas budaya.





UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA